

TIPS DATA AMAN NASABAH NYAMAN VOL.4

Saat ini, Nasabah perbankan banyak dimudahkan dengan adanya *digital banking*, dimana Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan, dimana saja. Untuk itu, Bank telah menyiapkan infrastruktur yang didukung dengan sejumlah langkah untuk menjaga keamanan transaksi yang dilakukan Nasabah.

Sangat penting, bagi Nasabah untuk waspada terhadap berbagai modus kejahatan yang bertujuan merugikan Nasabah secara finansial, dan untuk itu PermataBank senantiasa memberikan sosialisasi kepada Nasabah untuk menjaga kerahasiaan pengamanan transaksi yang telah ditetapkan oleh PermataBank, yaitu : *Personal Identification Number (PIN)*, *Telephone Identification Number (TIN)*, *Password*, *User ID*, *Response Code* (Kode Otentikasi Transaksi – *One Time Password/OTP*), *Card Verification Value (CVV)* – 3 digit angka terakhir di bagian belakang Kartu Kredit/Debit), juga nomor kartu atau tanggal kadaluarsa kartu (*expired date*).

Terdapat beberapa modus penipuan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk mendapatkan akses ke rekening Nasabah, diantaranya dengan cara *social engineering*, dimana pelaku kejahatan melakukan manipulasi psikologis, supaya korban melakukan sesuatu untuk keuntungan pelaku. Salah satu cara yang umum dilakukan oleh pelaku kejahatan adalah menawarkan hadiah, namun Nasabah harus menyebutkan kode keamanan perbankannya, misalnya PIN, OTP, CVV dan lainnya. Apabila informasi tersebut dapat diperoleh, maka selanjutnya pelaku kejahatan akan menyalahgunakannya dengan melakukan transaksi pada rekening Nasabah.



Apabila Nasabah mengalaminya, maka dapat melaporkannya dengan menghubungi PermataBank, melalui :

- (i). PermataTel di nomor 1500-111, atau
- (ii). Mengunjungi cabang PermataBank terdekat, atau
- (iii). Email ke care@permatbank.co.id.

Sebagai informasi tambahan untuk meningkatkan metode pengamanan rekening, maka kini Contact Center PermataBank telah menggunakan teknologi *Voice ID*, dimana pola suara Nasabah akan menghasilkan identifikasi unik untuk mempercepat dan memudahkan proses verifikasi, sehingga kebutuhan Nasabah dapat segera ditangani. Untuk dapat menggunakan fasilitas verifikasi dengan *Voice ID*, Nasabah harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu melalui PermataTel.

Demi keamanan bertransaksi Anda, jagalah kerahasiaan data transaksi tersebut.

BERIKUT INI, BEBERAPA TIPS SEBELUM NASABAH MELAKUKAN TRANSAKSI SECARA ONLINE/E-COMMERCE:

1). Teliti alamat website

Sebelum melakukan transaksi, Nasabah harus memastikan keaslian/keabsahan *website*. Salah satu tanda *website* yang aman adalah yang diawali dengan "https://", dimana tanda "s" berarti *secured* (aman). Selain itu, pada bagian bawah *browser* juga terlihat ikon gembok terkunci.

2). Hindari bertransaksi melalui warnet atau hotspot area /public wifi.

Lakukan transaksi hanya melalui jaringan yang terpercaya, seperti *home wifi* yang telah dienkripsi dengan *password*.

3). Satu kartu untuk transaksi online.

Walaupun Nasabah memiliki lebih dari satu kartu, biasakan untuk menggunakan hanya satu kartu tertentu untuk transaksi *online*.



PENJELASAN SEPUTAR KEJAHATAN E-COMMERCE!

Carding pada *e-commerce* adalah suatu aktivitas belanja secara *on-line* (maya, dengan menggunakan data kartu debit atau kartu kredit yang diperoleh secara ilegal.

Kejahatan *carding* pada *e-commerce* sangat mudah dilakukan oleh pelaku kejahatan, karena tanpa harus memegang fisik kartu, namun cukup dengan mengetahui informasi tertentu pada kartu debit atau kartu kredit. Antara lain, berupa *Card Verification Value (CVV)* - berupa 3 digit angka terakhir di bagian belakang kartu kredit/debit), dan informasi lainnya, si pelaku sudah dapat melakukan transaksi pada *e-commerce*.

TIPS #4 – WASPADAI SEGALA TINDAK PENIPUAN!

1. Simpan dan perlakukan kartu debit dan/atau kartu kredit dengan baik.
2. Tidak memberikan informasi penting, seperti nomor kartu, tanggal kadaluarsa kartu (*expired date*), dan *Card Verification Value (CVV)* – berupa 3 digit angka terakhir di bagian belakang Kartu Kredit/Debit, kepada siapa pun, baik secara langsung maupun media *e-mail*, *website*, SMS dan sarana lain.
3. Anda harus menjaga rahasia/data/informasi transaksi, seperti PIN, TIN, *Password*, *User ID*, *Response Code* (Kode Otentikasi Transaksi atau OTP), atau CVV.
4. Waspada telepon yang mencurigakan. Segera tutup telepon dan hubungi PermataTel di nomor 1500-111.
5. PermataBank tidak pernah meminta Data Informasi rahasia untuk alasan apa pun juga, Nasabah wajib menjaga kerahasiaannya, dan tidak memberitahukannya kepada pihak lain, termasuk karyawan/petugas PermataBank.
6. Anda harus waspada dan berhati-hati atas segala tindak penipuan, terutama bila ada pihak-pihak yang menghubungi Anda dengan mengatasnamakan PermataBank meminta data rahasia di atas.
7. Menjaga kerahasiaan data, agar tidak terlihat pihak lain saat melakukan transaksi.
8. Jangan mudah tergiur dengan tawaran hadiah atau imbalan yang disampaikan pelaku tertentu, baik melalui telepon atau SMS, yang meminta Nasabah untuk mengirimkan informasi rahasia.

Apabila Nasabah mengalaminya, maka dapat melaporkannya dengan menghubungi PermataBank, melalui :

- (i). PermataTel di nomor 1500-111, atau
- (ii). Mengunjungi cabang PermataBank terdekat, atau
- (iii). Email ke care@permatbank.co.id.

Sebagai informasi tambahan untuk meningkatkan metode pengamanan rekening, maka kini Contact Center PermataBank telah menggunakan teknologi *Voice ID*, dimana pola suara Nasabah akan menghasilkan identifikasi unik untuk mempercepat dan memudahkan proses verifikasi, sehingga kebutuhan Nasabah dapat segera ditangani. Untuk dapat menggunakan fasilitas verifikasi dengan *Voice ID*, Nasabah harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu melalui PermataTel.